

NILAI MORAL DALAM NOVEL *SERIBU WAJAH AYAH KARYA NURUN ALA* (KAJIAN MORALITAS IMMANUEL KANT)

Rian Amiratun Nabila

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
rian.19118@mhs.unesa.ac.id

Haris Supratno

Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
harissupratno@unesa.ac.id

Abstrak

Nilai moral merupakan norma-norma yang dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup manusia. Adanya nilai moral membuat manusia dapat saling menghormati. Penelitian ini meneliti tentang nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. Penelitian ini bertujuan untuk membahas nilai moral dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala menggunakan kajian moralitas Immanuel Kant. Dalam kajian moralitas Immanuel Kant dijelaskan bahwa terdapat tiga nilai moral, nilai moral tersebut berupa nilai moral ketuhanan, nilai moral sosial, dan nilai moral diri sendiri. Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yakni teknik baca catat dan teknik studi pustaka. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian sosiologi sastra. Sumber datanya diperoleh dari novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. Data penelitian berupa kutipankutipan kalimat yang terdapat dalam novel. Data dikumpulkan menggunakan teknik baca catat dan pustaka. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik deskriptif analisis isi. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukannya nilai moral ketuhanan dalam bentuk berdoa, bersyukur, dan salat. Nilai moral sosial ditemukan dalam bentuk tolong menolong, menjaga hubungan persaudaraan, nasionalisme, dan mengucapkan terima kasih. Nilai moral diri sendiri ditemukan dalam bentuk setia, kerja keras, berani maju, sayang kepada anak, sayang kepada orang tua, kreatif, mandiri, cerdas, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: nilai moral ketuhanan, nilai moral sosial, dan nilai moral diri sendiri

Abstract

Moral values are norms that serve as guidelines or guidelines for human life. The existence of moral values allows humans to respect each other. This study examines the moral values contained in the novel *Seribu Wajah Ayah* by Nurun Ala. This research aims to discuss the moral values in the novel *Seribu Wajah Ayah* by Nurun Ala using Immanuel Kant's morality study. In the study of Immanuel Kant's morality, it is explained that there are three moral values, these moral values are divine moral values, social moral values, and self-moral values. Data collection used in this research is reading and writing technique and literature study technique. This type of research is descriptive qualitative research with a literary sociology research approach. The data source is obtained from the novel *Seribu Wajah Ayah* by Nurun Ala. The research data is in the form of sentence quotations contained in the novel. The data were collected using reading and note-taking and library techniques. The data analysis technique used is descriptive content analysis technique. The result of this research is the discovery of divine moral values in the form of prayer, gratitude, and prayer. Social moral values are found in the form of helping, maintaining brotherly relations, nationalism, and saying thank you. The moral value of self is found in the form of loyalty, hard work, courage to move forward, love for children, love for parents, creativity, independence, intelligence, and responsibility.

Keywords: divine moral values, social moral values, and self-moral values

PENDAHULUAN

Salah satu unsur eksternal dari karya sastra adalah nilai-nilai kehidupan. Faktor eksternal, terutama nilai, memiliki hubungan dengan kehidupan bermasyarakat. Untuk meningkatkan rasa kemanusiaan dan harga diri

seseorang, prinsip-prinsip yang ada di masyarakat umum digunakan sebagai pegangan. Keadaan sosial dapat berupa prinsip kehidupan masyarakat.

Menurut Bertens (2013: 6) Nilai moral adalah nilai dan standar yang berlaku sebagai pedoman atau pedoman bagi individu atau kelompok yang mengatur tingkah lakunya.

Tindakan manusia dikaitkan dengan kebaikan dan kejahatan. Baik dan buruk ini mencerminkan peran dalam kehidupan seseorang. Moral adalah ciri khas seseorang yang membedakan antara manusia dan binatang. Hewan tidak mengetahui apa yang baik dan buruk, apa yang boleh dan apa yang dilarang, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala ini menceritakan tentang kehidupan tokoh 'aku' di masa lalu yang didapatkannya dari album foto milik ayahnya yang sudah meninggal. Melihat album foto milik ayahnya, tokoh dibawa kembali dalam kisah hidup di masa lalunya. Kisah yang didapatkan dari album tersebut berdasarkan kejadian yang dialami tokoh dalam perspektif ayahnya. Kisah yang membawa tokoh untuk kembali mengingat masa-masa ketika ayahnya masih ada. Segala yang terkait dengan tokoh dan ayahnya, mulai dari ketika tokoh masih baru dilahirkan, kepergian sang ibu saat melahirkannya, ayah yang mengurus tokoh seorang diri, hingga tokoh ditinggal oleh sosok ayahnya.

Novel ini menarik untuk dikaji karena menceritakan tentang ayah yang harus berjuang seorang diri untuk memenuhi dan membahagiakan putra satu-satunya. Ia tak bisa terlalu larut dalam kesedihan sebab ada seorang anak yang harus ia bahagiakan. Segalanya ia lakukan demi putranya. Mulanya semuanya berjalan dengan lancar, hingga mulai muncul masalah dalam kehidupan mereka.

Nilai moral pada novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala belum pernah dianalisis maupun diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan dengan judul "Nilai Moral dalam Novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala (Kajian Moralitas Immanuel Kant)" tergolong penelitian terbarukan. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan terkait nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra, penelitian ini memiliki keunikan dimana nilai moral yang dirasakan atau didapatkan tokoh terjadi saat tokoh telah kehilangan ayahnya, nilai-nilai moral tersebut tokoh dapatkan dari foto-foto dalam sebuah album yang dibuat oleh ayahnya.

Salah satu elemen luar karya sastra adalah prinsip-prinsip kehidupan. Faktor-faktor yang datang dari luar, terutama nilai, memiliki hubungan dengan kehidupan bermasyarakat. Untuk meningkatkan rasa kemanusiaan dan harga diri seseorang, nilai-nilai yang ada dalam kehidupan sosial biasa digunakan sebagai dasar. Ada kemungkinan bahwa nilai-nilai kehidupan masyarakat diwakili oleh keadaan sosial.

Menurut Kant (2005: 65) manusia harus memahami apa artinya kewajiban, hukum moral, dan martabat manusia sebagai konsekuensi dari mematuhi hukum moral sehingga mereka dapat merasakan kepuasan atau penyesalan yang mendalam karena telah melanggar hukum. Hukum moral adalah daya tarik bagi kehendak

manusia. Hukum moral mengarahkan manusia pada kehendaknya dengan memerintahkannya untuk melakukan sesuatu. Ini didasarkan kepada fakta bahwa manusia mengatur perilakunya sesuai dengan norma-norma.

Novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala akan dikaji melalui teori nilai moral Immanuel Kant. Teori moral Kant dibahas dalam tiga hal: ketuhanan, sosial, dan diri sendiri. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai moral yang ditemukan dalam novel Nurun Ala *Seribu Wajah Ayah*, yang akan dibahas menggunakan teori Immanuel Kant.

Peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang nilai moral; penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya yang mengangkat nilai moral dalam karya sastra seperti penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2020). Hasil penelitian Larasati menunjukkan bahwa dalam novel *Koplak* terdapat tiga jenis moralitas: moral sosial, moral ketuhanan, dan moral diri sendiri. Moral sosial terdiri dari tidak iri dengan kebahagiaan orang lain, menjaga persaudaraan, tidak ikut campur dalam masalah orang lain, tidak mengambil hak orang lain, saling membantu, demokratis, nasionalisme, dan saling menghormati.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menggunakan data deskriptif yang menggambarkan kata atau tutur kata dari pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memiliki tema penting yang menjadi pembatas, yakni sebuah penelitian yang mengutamakan interpretasi dan naratif. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data yang digunakan berasal dari novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala, yang terdiri dari nilai moral sosial, ketuhanan, dan diri sendiri yang ditemukan dalam dialog, kutipan, narasi, penggalan paragraf, atau paragraf utuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra ini menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan aspek sosialnya. Pendekatan ini berfokus pada aspek sastra dan didasarkan pada gagasan bahwa sastra berfungsi sebagai gambaran fenomena sosial. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra yakni karena nilai moral merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan masyarakat. Nilai-nilai moral dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala merupakan cerminan dari kejadian sesungguhnya yang terjadi di masyarakat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala yang diterbitkan oleh Penerbit Grasindo pada Maret 2020. Tebal novel ini adalah 132 halaman. Bagian sampulnya didominasi oleh warna

yang sederhana, yaitu coklat, abu-abu, dan hitam. Ilustrasi pada novel tersebut yakni terdapat buku yang ditempel di sebuah foto seorang laki-laki, serta terdapat tanaman yang beberapa daunnya mulai gugur. Novel ini dipilih karena isinya sesuai dengan fokus penelitian. Novel *Seribu Wajah Ayah* merupakan novel yang belum pernah dianalisis. Selain itu, novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala merupakan novel yang 'Best Seller'.

Data penelitian ini berupa kalimat pada novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala yang meliputi nilai-nilai moral ketuhanan, sosial, dan diri sendiri.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, metode baca catat dan pustaka digunakan; metode pertama melibatkan membaca teks yang digunakan sebagai sumber data, kemudian mencatat informasi sesuai dengan rumusan masalah. Metode kedua melibatkan membaca teks secara hermeneutik, artinya membaca teks dari awal hingga akhir berulang kali untuk menemukan data.

Nilai moral diri sendiri, nilai moral sosial, dan nilai moral ketuhanan ditemukan dalam kalimat dan penggalan paragraf yang digunakan dalam teknik pustaka untuk mengumpulkan seluruh dokumentasi atau data (Faruk, 2012: 56-57).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikutnya akan disampaikan penjelasan mengenai kutipan-kutipan yang menjadi sumber data. Pembahasan yang disampaikan sesuai dengan rumusan masalah 1) nilai moral ketuhanan, 2) nilai moral sosial, 3) nilai moral diri sendiri.

Menurut Immanuel Kant, nilai moral terdiri dari tiga komponen: hubungan manusia dengan Tuhan, dengan masyarakat, dan diri sendiri. Ketiga komponen ini dapat diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, nilai moral yang ditemukan dalam buku Nurun Ala *Seribu Wajah Ayah* akan ditinjau dari sudut pandang diri sendiri, nilai moral sosial, dan nilai moral ketuhanan. Teori moralitas Immanuel Kant akan digunakan untuk melakukan penelitian ini.

1. Nilai Moral Ketuhanan

Seperti yang disebutkan sebelumnya, Kant menyatakan bahwa keyakinan akan adanya Tuhan adalah dasar moralitas. Tugas manusia adalah mencari kebaikan tertinggi, yang merupakan kewajiban yang diperlukan untuk mempercayai keberadaan kebaikan tertinggi. Keyakinan ini didasarkan pada keyakinan bahwa ada Tuhan dan terkait dengan kewajiban. Oleh karena itu, asumsi tentang eksistensi Tuhan harus dilakukan secara moral (Kant, 2005: 207).

Terdapat sebelas data nilai moral ketuhanan dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. Data-data tersebut dibagi dalam tiga bentuk, yaitu membaca doa, bersyukur, dan sholat.

1.1 Berdoa

Berdoa memiliki arti memanggil, minta tolong, memohon juga meminta. Berdoa merupakan suatu usaha permohonan dan meminta dari hamba kepada Tuhan. Cara berdoa dari setiap agama pun berbeda, namun dengan tujuan yang sama. Nilai moral ketuhanan dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala memiliki tiga data dalam bentuk membaca doa. Data-data tersebut akan dijelaskan dalam uraian berikut.

Ayah yang saat itu sedang menunggu istrinya dari luar ruang kamar semakin khawatir ketika mengetahui bahwa proses kelahiran akan memakan waktu yang cukup lama. Sempat ada beberapa kalimat penjelasan, tetapi istilah-istilah itu terlalu sulit dimengerti oleh ayah. Pikirannya sedang kacau, ayah hanya bisa berdoa kepada Tuhan. Hal tersebut diwujudkan dengan data berikut ini.

Data 01

Maka, ayahmu hanya bisa berdoa sebanyak-banyaknya di balik pintu, ditemani oleh bayangan tentang istri tercintanya tengah merintih menahan sakit yang membuatnya merinding (NMKDOA01).

Sikap ayah menggambarkan bahwa ayah hanya bisa berdoa sebanyak-banyaknya demi kelancaran proses melahirkan istrinya. Memohon untuk minta dimudahkan serta diberikan kelancaran untuk istrinya. Manusia sebagai makhluk yang lemah hanya bisa meminta kepada sang maha kuasa.

Sepulang sekolah, ayah mengajak kamu untuk singgah di makam ibu. Hampir sepuluh tahun kamu hidup tanpa sentuhan ibu, selama itu pula ayah merahasiakan banyak hal tentang ibunya. Siang itu pertama kalinya kamu mengunjungi makam ibunya.

Data 02

Sambil menengadahkan kedua tangannya, ayahmu berdoa. Kamu ikut berongkok di sampingnya, sambil menghadap makam ibumu yang begitu terawat karena dibersihkan hampir setiap minggu—tentu saja, tanpa sepengetahuanmu (NMKDOA02).

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ayah dan tokoh Kamu sedang berdoa di makam ibunya. Data di atas menjelaskan bahwa ketika manusia telah meninggal, maka manusia yang masih hidup hanya bisa memberikan doa bagi mereka.

Di tengah kekusyukan doa ayah, dari dalam kamar terdengar suara tangis yang nyaring. Di tempat itu juga ayah bersimpuh mengucap syukur yang dalam. Anak yang dalam imajinya tentang masa depan akan menjadi seseorang yang ia banggakan, telah lahir ke dunia.

Data 03

Tangannya ditengadahkan ke langit seraya memohon, "Ya Allah! Engkaulah yang menguasai hidup dan mati seluruh makhluk. Engkau yang merancang dan Engkau pula yang memberi kepastian. Engkaulah yang bila

berkehendak, tak ada suatu apa pun yang terjadi pada kehendak-Mu itu kecuali terwujud ke dalam satu kenyataan” Jauh di dalam hatinya, ia berteriak, “Ya Allah, aku siap merawat dan menumbuhkan titipan-Mu untuk jadi hamba-Mu yang bertakwa. Mudahkan, Ya Allah! Mudahkan!” (NMKD0A03).

Data 04

Jauh di dalam hatinya, ia berteriak, “Ya Allah, aku siap merawat dan menumbuhkan titipan-Mu untuk jadi hamba-Mu yang bertakwa. Mudahkan, Ya Allah! Mudahkan!” (NMKD0A03).

Data tersebut dapat dimaknai bahwa ayah berdoa kepada Tuhan serta memohon diberi kemudahan dalam mengurus putranya—tokoh kamu. Ayah siap untuk merawat serta menumbuhkan tokoh kamu untuk menjadi hamba Tuhan yang bertakwa. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mangasuh, mendidik serta membimbing anak-anaknya agar mencapai pada tahapan tertentu dan menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

1.2 Bersyukur

Bersyukur adalah mengungkapkan terima kasih atas nikmat Allah. Setiap manusia harus bersyukur kepada Allah atas nikmat dan rahmat yang Allah beri kepadanya. Orang akan puas dengan apa yang mereka miliki dengan rasa syukur. Ada lima keburukan yang memiliki nilai spiritual dan moral berupa rasa syukur. Data tersebut akan dikaji dalam data berikut ini.

Merindukan seseorang selama lima tahun, lantas manusia mana yang bersikap biasa saja setelah berjumpa dengan sosok yang dirindu itu? Itulah yang dialami oleh ayah—dan ibu, kini ayah melakukan syukuran kecil-kecilan dalam mensyukuri atas kehadiran Kamu.

Data 01

Syukuran kecil-kecilan digelar. Ayahmu menyisihkan separuh gajinya yang pas-pasan untuk membeli bahan makanan lebih banyak dari biasanya. Ia ingin mensyukuri kehadiranmu dengan berbagi kebahagiaan dengan para saudara dan tetangga yang tinggal di sekitar rumah (NMKSYK04).

Data tersebut menunjukkan bahwa Ayah sangat bersyukur atas kehadiran Kamu. Dengan menyisihkan uang dari separuh gajinya, ayah membeli bahan makanan yang lebih banyak dari biasanya. Semua itu merupakan nikmat dari Tuhan yang patut disyukuri. Bersyukur akan membuat manusia agar bisa selalu berpikir positif dan akan membuat kita lebih kreatif untuk menjadi lebih baik. Meskipun ayah dan ibu bukan orang kaya yang hidupnya berkecukupan, ayah dan ibu selalu punya cara untuk berbahagia dan saling membahagiakan. Makan dengan lauk seadanya, agar Kamu tetap sehat di masa sulit bukanlah perkara sepele.

Data 02

Jangankan susu, bila gaji terlambat turun, ayah dan ibumu harus makan dengan menu nasi dan ikan asin. Untungnya, ayahmu tak pernah kekurangan beras karena kakekmu masih punya sawah sendiri (NMKSYK05).

Data tersebut menunjukkan bahwa, ayah dan ibu masih sangat bersyukur meski makan hanya dengan menu nasi dan ikan. Sebab meski begitu ayah tak pernah kekurangan beras karena kakekmu masih memiliki sawah sendiri. Bukti bahwa segala bentuk nikmat Tuhan harus kita syukuri.

Beberapa hari setelah kelahiran Kamu, adik perempuan ayah dan istri paman bergantian datang ke rumah untuk membantu merawat Kamu. Meski air susu dari kedua bibi Kamu sedang tidak berproduksi, sehingga Kamu menjadi peminum susu formula tanpa sempat mendapatkan ASI.

Data 03

Kamu juga harus bersyukur karena ayahmu punya saudara-saudara yang baik. Ada dua bibi yang rela menyisihkan waktunya untuk ikut merawatmu, meski mereka tak selalu bisa di dekatmu sepanjang waktu. Pemeran utama dalam cerita pengasuhanmu tetap saja adalah ayahmu (NMKSYK06).

Data di atas menjelaskan bahwa ayah memiliki saudara-saudara yang sangat baik kepada ayah dan Kamu. Ada dua bibi yang menyisihkan waktu untuk merawat Kamu. Rezeki tidak selalu berbentuk uang, memiliki keluarga yang baik juga sebuah rezeki yang tak boleh lupa untuk kita syukuri.

Kamu hanya bisa mengenang segalanya melalui album foto yang ayahnya tinggalkan. Ia dapat mengerti bahwa sesingkat-singkatnya waktu, ia tak dapat lagi menikmati saat-saat bersama ayahnya lagi. Hal tersebut ditunjukkan pada data di bawah ini.

Data 04

Bersyukurlah dirimu, yang diwariskan ayahmu lembaran-lembaran foto yang mengingatkan dirimu betapa berharganya keberadaan orang-orang yang kita cintai dan mencintai kita (NMKSYK04).

Data di atas menjelaskan bahwa ayah mewariskan album foto yang kini dipegang Kamu. Dari album foto tersebut kita bisa lebih menghargai orang-orang yang selama ini hadir di dalam hidup kita. Bersyukurnya Kamu karena dapat mengingatkan pada masa-masa yang telah lalu melalui album foto tersebut.

Mendengar ayah yang bercerita tentang ibunya, membuat Kamu berandai jika ibunya masih ada, maka ia merasa semua akan baik-baik saja. Namun Kamu tak lupa bersyukur karena masih memiliki ayah yang berusaha mencukupi segala kebutuhannya. Hal tersebut diwujudkan pada data berikut.

Data 05

“Hidup tidak bisa dijalani dengan kata ‘kalau’, ‘seandainya’, dan kata-kata lain semacam itu. Sudah sepuluh tahun, kita hidup tanpa ibu. Alhamdulillah, Allah masih menyayangi kita, memberikan nikmatnya yang enggak mungkin bisa kita hitung satu-satu. Kita masih baik-baik saja. Kita bisa makan dan kamu bisa sekolah, bisa terus-terusan dapat peringkat satu.” (NMKSYK05).

Sikap ayah menunjukkan harus tetap bersyukur atas segala nikmat Tuhan yang telah ayah terima. Dari yang bisa makan, diberi kesehatan, dan anak yang bisa terus mendapatkan peringkat satu, dan bisa sekolah. Masih banyak nikmat Tuhan harus kita syukuri yang seharusnya tak ada celah bagi manusia untuk selalu merasa kurang.

1.3 Salat

Salat adalah salah satu jenis ibadah Islam yang dilakukan oleh orang Muslim. Salat dianggap sebagai rukun Islam yang kedua. Salat memberikan data tentang nilai moral ketuhanan dalam dua bentuk. Uraian berikut akan membahas data tersebut.

Ayah ialah seorang umat yang patuh. Setelah menasehati Kamu, ayah tak lupa menyuruh Kamu untuk melaksanakan salat. Bagaimana pun salat merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Hal tersebut diwujudkan pada data berikut ini.

Data 01

“Kamu belum salat isya, kan? Kalau belum salat maghrib juga, sekalian dijamak. Diminum, tehnya. Ayah istirahat dulu supaya besok enggak kesiangan berangkat ke sekolah.” (NMKSLT01).

Data di atas menjelaskan bahwa ayah mengingatkan Kamu untuk salat isya, dan jika belum salat maghrib maka sekaligus dijamak. Manusia tak boleh lupa diri bahwa kita hanyalah manusia biasa, harus melibatkan Tuhan dalam segala situasi. Menyembah padanya merupakan kewajiban bagi seluruh manusia.

Kepergian ayah tentu membuat Kamu sangat terpukul. Tak banyak yang bisa dilakukan, kini Kamu dibantu paman untuk salat gaib. Hal tersebut ditunjukkan pada data di bawah ini.

Data 02

“Ya sudah, kamu ambil wudu, salat, sekalian salat gaib untuk ayahmu. Di kamar ayahmu saja ya, kamar yang lain masih berantakan.” Kamu berusaha berdiri. Dibantu pamanmu, kamu dituntun ke kamar ayahmu (NMKSLT02).

Data tersebut menjelaskan bahwa Paman meminta Kamu untuk salat sekaligus salat gaib untuk almarhum ayahnya. Hakikatnya manusia yang telah meninggal hanya butuh doa dari manusia yang masih hidup. Salat gaib merupakan salat jenazah yang dilakukan oleh umat

muslim tanpa adanya keberadaan mayit atau jenazah di hadapan atau berada di tempat lain.

2. Nilai Moral Sosial

Menurut nilai moral sosial, setiap orang harus memperlakukan orang lain dengan baik daripada memperlakukan mereka seolah-olah mereka hanyalah bagian kecil dari populasi besar manusia. Mereka yang berperilaku baik terhadap orang lain harus diperlakukan dengan baik juga. Kemakmuran adalah hasil dari kemampuan setiap orang untuk berperilaku baik terhadap orang lain. Tidak mungkin bagi seseorang untuk memanfaatkan orang lain untuk keuntungan pribadi. Untuk mencapai tujuan bersama, setiap orang memiliki kewajiban untuk berbuat baik kepada orang lain, seperti tidak menyakiti orang lain secara fisik atau verbal, dan menghormati semua hak-hak mereka.

Terdapat sembilan data nilai moral sosial dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. Data-data tersebut terbagi menjadi empat bentuk. Berikut ini bentuk nilai-nilai moral sosial dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala.

2.1 Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan suatu sikap peduli untuk meringankan beban orang lain. Bantuan dapat berupa materi atau waktu selain tenaga. Kedamaian dapat diciptakan oleh sikap saling membantu. Ada enam data tentang nilai moral sosial dalam bentuk tolong menolong. Hal tersebut tampak pada data berikut.

Paman merupakan salah satu orang yang paling berjasa dalam kehidupan Kamu. Semenjak kelahiran Kamu, ayah sudah membantu ayah seperti menenangkannya saat ayah mengetahui bahwa istrinya telah tiada. Hal tersebut diwujudkan pada data berikut.

Data 01

Pamanmu, yang terus mendampingi selama ayahmu tak sadarkan diri, mencoba menenangkan, “Anakmu aman sama perawat. Sudah ku azani tadi.” (NMSTM01).

Sikap paman yang mencoba untuk menenangkan ayahmu, mengatakan bahwa Kamu aman bersama perawat. Serta paman juga sudah mengazani Kamu. Paman mencoba menolong ayah yang sedang panik. Hal kecil kecil yang kita bantu bisa jadi sangat berharga bagi sebagian orang.

Paman akan membantu tanpa diminta, bahkan ayah pernah bilang bahwa paman merupakan orang yang paling peka dengan sekitar. Dengan suka rela paman mencoba membantu ayah dengan memberi segelas teh manis hangat. Hal tersebut diwujudkan pada data berikut ini.

Data 02

Pamanmu kemudian memberi ayahmu segelas teh manis hangat, yang hanya direspon dingin oleh

ayahmu. Bukan. Bukan segelas teh yang kini ia inginkan (NMSTM02).

Kini sikap paman juga berusaha menenangkan ayah dengan memberi segelas teh manis hangat, namun ayah hanya merespon dingin—lebih tepatnya tidak. Saat itu yang ayah butuhkan bukanlah segelas teh, namun istrinya.

Selain paman juga ada bibi yang siap membantu ayah dalam mengurus Kamu. Seperti dari menjaga Kamu ketika ayah sedang di sekolah. Hal itu tampak pada kutipan ini.

Data 03

Bila salah satu bibimu sedang tidak sibuk, ayahmu menitipkannya kepada mereka sampai ia selesai mengajar dan pulang. Bila keduanya sedang tak bisa dititipi, ayahmu menggendongmu ke sekolah. Di sana, ada beberapa guru perempuan atau petugas tata usaha yang bersedia dimintai tolong untuk menjagamu selama jam mengajar (NMSTM03).

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa bibi membantu ayah untuk menjaga Kamu selagi ayah sedang mengajar hingga pulang. Jika bibi sedang tidak bisa, maka Kamu dibawa ayah ke sekolah, karena di sekolah ada beberapa guru perempuan atau petugas tata usaha yang bersedia menolong ayah dalam menjaga Kamu. Tindakan bibi patut diteladani. Sudah selayaknya kita membantu orang lain ketika dalam kesusahan.

Sikap tolong menolong juga tampak saat ayah dan Kamu sedang di kebun binatang. Salah seorang teman ayah mencoba untuk membantu mengambilkan foto ayah dan Kamu di depan kandang burung merak. Hal tersebut tampak pada data di bawah ini.

Data 04

Seorang teman ayahmu dan anaknya pun berjalan ke sana untuk melihat. Saat itulah, teman ayahmu menawarkan kalian untuk mengambil foto di depan burung merak yang secara mengejutkan mengembangkan bulu-bulu ekornya ketika foto diambil (NMSTM04).

Data di atas menunjukkan bahwa salah seorang teman ayah mencoba membantu ayah dan Kamu dengan mengambilkan gambar saat ayah dan Kamu sedang di depan kandang burung merak. Hal itu menunjukkan bahwa pertolongan sekecil apa pun sangat berguna bagi orang yang membutuhkannya.

Suatu hari Kamu tidak masuk sekolah selama tiga hari. Bu guru yang tidak melihat Kamu di sekolah datang menjenguk. Ditemani guru yang lain, ia datang ke rumah Kamu dengan membawa beberapa bungkus kue. Bu guru mencoba untuk membantu ayah dalam merawat Kamu, namun ayah dengan tegas menolak. Hal itu ditunjukkan pada data berikut ini.

Data 05

Sampai akhirnya ketika Bu Guru menawarkan diri untuk ikut merawatmu karena keesokan harinya libur

mengajar, ayahmu dengan tegas menolak. Sambil tetap berhati-hati agar tak melukai hati, ayahmu bahkan memintanya untuk lebih menjaga sikap (NMSTM05).

Sikap Bu Guru tersebut menjelaskan bahwa ia ingin membantu dalam merawat Kamu yang sedang sakit. Meski ayah yang mencoba untuk menolaknya dengan berusaha agar tidak menyakiti hati Bu Guru.

Selain itu, menolong seseorang juga dilakukan dengan hal yang sederhana. Pertolongan itu berupa paman yang membantu mengantarkan ayah ke dokter. Ketika itu, ayah tinggal sendiri di rumah sehingga tidak ada yang bisa menemaninya ke dokter. Data berikut menunjukkan bahwa dia beruntung memiliki paman yang membantunya.

Data 06

“Di tahun itu juga, hampir tiap minggu Om antar ayahmu ke dokter. Ayahmu makin parah hipertensinya. Pemicu utamanya, kata dokter, ya stres. Aku ingin ngabari kamu, tapi dilarang sama ayahmu. Dia enggak mau kondisinya ganggu kuliahmu. Dia kepingin kamu cepet lulus, jadi bisa pulang dan tinggal di rumah lagi.” (NMSTM06).

Data di atas menjelaskan bahwa paman sering mengantar ayah untuk berobat setiap minggunya. Keadaan ayah yang tinggal sendiri dan sering sakit, maka paman yang mencoba untuk menolongnya dengan hal mengantarkan ayah ke dokter.

2.2 Menjaga Hubungan Persaudaraan

Dalam kehidupan bermasyarakat, sangat penting untuk mempertahankan hubungan persaudaraan karena manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Jika hubungan persaudaraan tetap ada, kehidupan bermasyarakat akan berjalan dengan baik. Hal tersebut tampak pada data saat adik perempuan ayah dan bibi datang ke rumah ayah.

Data 01

Istri pamanmu dan adik perempuan ayahmu, bergantian datang ke rumah untuk membantu merawatmu (NMSMP01).

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa selain membantu ayah, saudara ayah yang lain juga membantu dalam menjaga tali persaudaraan agar tetap baik. Ketika mendengar kabar tentang saudaranya, istri paman dan adik ayah datang ke rumah.

2.3 Nasionalisme

Nasionalisme adalah keyakinan nasionalisme yang menggabungkan kecintaan pada tanah air. Rasa bangga akan menjadi bagian dari suatu bangsa, menjunjung tinggi kehormatan bangsa tersebut, dan memiliki rasa solidaritas satu sama lain dikenal sebagai patriotisme. Setiap orang Indonesia harus memiliki nasionalisme.

Nasionalisme tampak pada peristiwa ketika perayaan ulang tahun kemerdekaan, tokoh kamu berhasil dipilih menjadi pesukan paskibraka. Ekspresi tokoh kamu memancarkan perasaan bahagia dan bangga. Data di bawah ini menunjukkan bahwa nasionalisme termasuk mencintai Indonesia dan bangga menjadi warga Indonesia.

Data 01

Berminggu-minggu kamu habiskan waktu dan tenaga untuk latihan, akhirnya sukses juga tugasmu sebagai bagian dari pasukan pengibar bendera di tingkat kabupaten. Sejak dipilih menjadi salah satu dari tiga orang anggota pasukan pengibar bendera dari SMA-mu yang dikirim ke tingkat kabupaten, agendamu tiba-tiba menjadi begitu padat. (NMSNSL).

Data di atas menunjukkan bahwa tokoh kamu menghabiskan waktu dan tenaganya untuk latihan. Ia dipilih menjadi salah satu dari tiga orang pengibar bendera dari SMA-nya yang dikirim ke tingkat kabupaten. Menjadi anggota tim Paskibra untuk upacara ulang tahun kemerdekaan yang akan dihadiri oleh Bupati dan jajarannya, membuat agenda tokoh kamu menjadi begitu padat.

2.4 Mengucapkan Terima Kasih

Terima kasih merupakan ucapan sebagai wujud rasa syukur kita. Mengucapkan terima kasih cara sederhana dalam bersopan santun kepada orang lain. Sudah sewajarnya disaat kita diberi bantuan oleh orang lain, maka kita harus mengucapkan terima kasih kepada mereka. Peristiwa mengucapkan terima kasih tampak pada saat salah seorang teman ayah mencoba untuk membantu mengambilkan foto ayah bersama anaknya. Ayah juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada temannya tersebut. Hal itu ditunjukkan pada data berikut.

Data 01 (NMDTK)

Seusai mengambil foto bersama burung merak, kalian kembali berkeliling. Tak lupa pula ayah mengucapkan terima kasih kepada temannya itu. (NMDTK).

Salah seorang teman ayah mencoba membantu mengambilkan foto ayah dengan anaknya. Jika telah dibantu, hendaknya kita mengucapkan terima kasih sebagai bentuk bahwa kita menghargai bantuan mereka. Orang yang membantu juga akan merasa sangat dihargai atas bantuan mereka. Selain itu, mengungkapkan rasa terima kasih dapat memperkuat hubungan yang ada di antara masyarakat.

3. Nilai Moral Diri Sendiri

Salah satu cara untuk memahami prinsip nilai moral adalah sebagai tindakan yang menunjukkan kemanusiaan, baik kepada orang lain maupun kepada diri sendiri. Kewajiban terhadap diri sendiri dapat menentukan

kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajiban mereka sendiri.

Novel *Seribu Wajah Ayah* milik Nurun Ala mengandung tujuh belas informasi tentang nilai moral diri sendiri, yang dibagi menjadi sembilan kategori. Dalam buku *Seribu Wajah Ayah*, ada nilai moral diri sendiri berikut.

3.1 Setia

Setia berarti tidak berkhianat dan tetap pada janji, cinta, pendirian, dll. Tidak berkhianat pada janji dan prinsip yang telah dibuat. Salah satu aspek terpenting pada hubungan persahabatan, cinta, dan pekerjaan adalah kesetiaan. Ada dua data tentang nilai moral diri sendiri, yaitu setia, yang akan dibahas lebih lanjut berikut ini.

Ayah menjadi duda sejak istrinya meninggal dunia. Ibu meninggal dunia saat melahirkan anak mereka, Kamu. Sejak saat itu, ayah tak pernah lagi mencintai wanita lain. Bagi ayah, istrinya merupakan satu-satunya wanita yang ayah cinta. Hal itu digambarkan pada data berikut.

Data 01

Lebih dari lima tahun sejak kepergian ibumu, ayahmu belum juga membuka hati. Ia bahkan seperti telah mengunci rapat-rapat hatinya, kemudian membuang kuncinya ke tempat asing yang ia lupakan. Di dalam ruang hatinya, hanya ada kamu dan ibumu. Tak ada seorang pun yang dibiarkan masuk bahkan untuk sekedar mengetuk, atau menginjak terasnya (NMDSET01).

Pada data di atas menunjukkan bahwa ayah sangat setia kepada istrinya. Di dalam hatinya hanya ada Kamu dan mendiang istri ayah. Ayah tak pernah ada niat sekecil pun untuk mencari pengganti istrinya.

Selain itu, ayah tidak pernah menikah lagi setelah meninggalnya istrinya, dan ia juga tidak pernah dekat dengan wanita lain sepeninggal istrinya. Ada salah seorang guru yang menyukainya, tapi ayah tetap memilih hidup hanya dengan Kamu. Hal itu ditunjukkan dengan kutipan berikut ini.

Data 02

Meskipun Bu Guru adalah perempuan baik yang didambakan banyak laki-laki, meskipun ia selalu memperlakukanmu seperti anaknya sendiri, tak luluh jua hati ayahmu. Orang-orang di desa bersepakat bahwa ia adalah perempuan yang memesonanya, tetapi tak banyak yang tahu bahwa ia juga seorang yang pantang menyerah. Ayahmu, yang lama-lama tak nyaman dengan perhatian yang berlebihan dari Bu Guru, mulai menjaga jarak (NMDSET02).

Bentuk kesetiaan ayah ditunjukkan dengan ayah yang sepeninggal ibu tak pernah menikah lagi. Selama itu, ayah tak pernah memiliki hubungan khusus dengan perempuan lain. Bagi ayah, satu-satunya wanita yang pantas menjadi pendamping hidupnya hanya mendiang istrinya. Ayah

lebih memilih menjadi ayah bagi putra semata wayangnya, buah hati dengan istrinya. Segala sesuatu dilakukan ayah agar putrinya tidak merasa kekurangan kasih sayang seorang ibu.

3.2 Anak yang Bekerja Keras

Sikap pantang menyerah dalam melakukan suatu pekerjaan dikenal sebagai kerja keras. Meskipun ada banyak hambatan, kita terus berjuang dan tidak pernah mengeluh untuk mencapainya. Kerja keras tidak hanya melibatkan tenaga fisik namun itu juga melibatkan pikiran.

Suatu saat tokoh kamu dipilih sebagai salah satu pasukan pengibar bendera di tingkat kabupaten pada acara kemerdekaan Indonesia. Demi mencapai hasil yang maksimal, ia akhirnya bekerja keras selama berminggu-minggu. Proses tak mengkhianati hasil, ia dan teman-temannya sukses menyelesaikan tugasnya sebagai pasukan pengibar bendera. Hal tersebut ditunjukkan pada data berikut.

Data 01

Berminggu-minggu kamu habiskan waktu dan tenaga untuk latihan, akhirnya sukses juga tugasmu sebagai bagian dari pasukan pengibar bendera di tingkat kabupaten. (NMDKK01).

Data tersebut dapat dimaknai bahwa sikap pantang menyerah dan terus bekerja keras selama latihan, membuahkan hasil jika tokoh kamu berhasil menjadi salah satu bagian dari pengibar bendera di tingkat kabupaten. Semangat itu perlu kita teladani dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

3.3 Berani untuk Maju

Ketika ingin menjalani kehidupan yang tidak monoton, maka harus memiliki sikap berani untuk maju dan berani meninggalkan hal-hal lama untuk membuat kemajuan. Manusia harus meninggalkan hal-hal lama jika mereka ingin meningkatkan diri.

Setelah lulus dari kuliahnya, tokoh kamu berniat untuk melanjutkan pendidikan S2 di luar negeri. Lagi-lagi tokoh kamu mendapatkan beasiswa karena banyaknya prestasi yang ia ukir. Namun kali ini ia akan pergi bersama kekasihnya, karena sama-sama mau melanjutkan kuliah di luar negeri. Akan tetapi kekasihnya dibiayai oleh orang tuanya, berbeda dengan tokoh kamu.

Niat tokoh kamu dalam melanjutkan pendidikan S2nya sempat ayah tolak. Namun ia mencoba menjelaskan apa tujuannya. Ia ingin membuat hidupnya dan ayahnya menjadi lebih baik merupakan salah satu tujuannya. Ia rela meninggalkan kampung halaman—lagi, demi hidup yang lebih baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan data-data berikut.

Data 01

“Aku juga kuliah di sana, Yah. Lanjut S2. Aku sama dia sama-sama diterima di UK, cuma beda kampus. Aku dapat beasiswa *full* buat kuliah di sana. Kalau dia, orang tuanya yang biayai. (NMDBM01)

Data 02

“Aku pergi juga untuk belajar, bukan untuk main-main. Kurang dari tiga tahun lagi juga aku bakal pulang, ajdi orang sukses, dan bisa belikan apa aja yang Ayah mau. Renovasi rumah, TV baru yang lebih besar, pompa listrik biar Ayah enggak perlu nimba air dari sumur, apa lagi yang Ayah mau?” (NMDBM02).

Dari data di atas dapat dimaknai dengan tokoh kamu yang mau melanjutkan pendidikan S2 di luar negeri. Semangat yang tinggi dalam mengejar cita-cita tentu sangat diperlukan. Keberanian untuk meninggalkan hal-hal lama untuk meningkatkan kualitas diri. Tujuan kepergiannya juga untuk kebahagiaan ayahnya. Semua rela ia lakukan agar kehidupannya dan ayahnya dapat hidup lebih baik dari sebelumnya.

3.4 Sayang Kepada Anak

Sudah sewajarnya jika anak dicintai oleh orang tuanya. Selain itu, cara orang tua menunjukkan kasih sayangnya berbeda. Berikut adalah beberapa kutipan yang menunjukkan kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Rasa sayang kepada anak adalah salah satu dari tiga data nilai moral diri sendiri. Uraian berikut menganalisis data tersebut.

Tiba-tiba saja ayah mempunyai rutinitas baru. Lebih tepatnya sangat baru. Bila malam datang, ayah menggendong Kamu hingga terlelap. Meski kerepotan, namun rasa sayangnya lebih besar dari itu semua. Hal tersebut ditunjukkan pada data di bawah ini.

Data 01

Satu bulan sekali, tanpa sedikit pun rasa segan atau minder, ayahmu akan bergabung dengan para ibu-ibu di posyandu. Di buku catatannya, ia menulis tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan bayi di usia tertentu, lalu mencoretnya jika didapati dirimu sudah mencapainya (NMDSKA01).

Data tersebut menunjukkan bahwa ayah rela bergabung dengan ibu-ibu di posyandu setiap minggunya. Semua hanya untuk memastikan bahwa Kamu tumbuh dengan baik. Tak akan ada yang bisa mengalahkan rasa sayang orang tua kepada anaknya.

Sebelum apa pun, kamu selalu menjadi yang pertama. Di atas segalanya, kamu selalu menjadi yang utama. Rasa sayang ayah begitu besar kepada anaknya. Hal tersebut diwujudkan dengan data di bawah ini.

Data 02

Alokasi terbesar gaji ayah setiap bulannya didedikasikan untuk membeli susu formula dengan kualitas terbaik. Kebutuhan pribadinya nomor sekian. Ia rela makan nasi berteman lauk apa saja, atau bahkan berpuasa, asalkan Kamu dapat asupan bergizi (NMDSKA02).

Data tersebut dapat dipahami dengan ayah rela makan berteman lauk apa saja, bahkan berpuasa, asalkan anaknya mendapatkan asupan yang bergizi. Rela melakukan segala hal hanya karena rasa sayangnya lebih besar dari apa pun.

Setelah usia Kamu yang hampir tiga tahun, kini ayah menyisihkan gajinya lagi untuk membelikan permainan lego. Ayah yang selalu berusaha agar Kamu merasa kebutuhannya tercukupi. Hal tersebut diwujudkan dengan data berikut.

Data 03

Lego adalah permainan kesukaanmu. Sejak kamu berhasil menyusun sebuah rumah lengkap dengan dua orang laki-laki di sampingnya, ayahmu selalu menyisihkan gajinya—sisa membeli susu dan makanan—untuk melengkapi koleksi legomu (NMDSKA03).

Sikap ayah lagi-lagi menunjukkan bahwa Kamu selalu menjadi yang pertama. Menyisihkan gajinya selain untuk membeli susu dan makanan, juga untuk membeli mainan kesukaan anaknya.

3.5 Sayang Kepada Orang Tua

Orang tua yang sudah berjuang dan memberi banyak kasih sayang kepada anaknya, juga berhak mendapat kasih sayang dari anaknya. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap anak untuk menyayangi orang tua mereka.

Tokoh kamu sangat menyayangi ayahnya. Baginya ayah ialah ayah sekaligus ibunya. Tumbuh besar dengan ayahnya, menjadikan ayahnya sudah seperti ibunya. Hal tersebut ditunjukkan dengan saat tokoh kamu membuat puisi pada saat peringatan hari ibu.

Data 01

Ibuku adalah ayahku
Ayah membesarkanku seorang diri
Seperti matahari
Ayah memberikan cahaya untukku
Ibuku adalah ayahku
Aku sangat mencintai ayah
Kami akan ke surga bersama-sama
Menyusul ibu yang sudah menunggu di sana.
(NMDSKO01)

Data di atas dapat dipahami bahwa Kamu juga begitu menyayangi ayahnya yang telah banyak berjuang untuknya. Dibuktikan dengan ia membuat puisi tentang ayah yang seharusnya tentang ibu.

3.6 Kreatif

Kreatif adalah memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan. Kreatif itu merupakan suatu kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru. Kemampuan seseorang yang mampu membuat sesuatu yang baru dalam segala hal dan bentuknya bisa dikatakan itu adalah ciri-ciri orang yang kreatif, dan itu biasanya yang terjadi pada anak yang sudah tumbuh dewasa.

Peristiwa kreatif tampak pada saat ayah yang dengan teliti menimpa semua kata ‘ibu’ menjadi ‘ayah’ pada buku anaknya. Anaknya mengetahui semua itu setelah ia tahu dari buku teman sebangkunya, bahwa kalimat yang seharusnya aa dibukunya ialah ‘ibu’, dan bukan ‘ayah’. Hal tersebut ditunjukkan pada data berikut ini.

Data 01

Belakangan, ketika kamu sudah sekolah, kamu tahu dari buku teman sebangkumu bahwa buku pelajaran membaca milikmu seharusnya bertuliskan ‘Ibu sedang memasak’, ‘Ibu sedang menyapu halaman’, dan kalimat-kalimat lain bersubjek ibu. Semua itu sengaja disembunyikan ayahmu. Dengan teliti, ia menimpa setiap kata ‘ibu’ dengan label putih bertuliskan ‘ayah’. (NMDKTF01).

Data tersebut dapat dimaknai bahwa sikap ayah dengan menimpa semua kata ‘ibu’ menjadi ‘ayah’ menunjukkan sikap kreatif. Dengan tujuan agar anaknya tidak merasa sedih dan terus bertanya.

3.7 Mandiri

Mandiri adalah sikap tidak bergantung kepada orang lain dan mampu untuk berdiri sendiri. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain, tetapi juga penting untuk menjadi mandiri karena ada banyak hal yang dapat dilakukan tanpa mengganggu orang lain.

Kamu yang tak mau merepotkan ayahnya harus menyelesaikan kuliah S2nya sekaligus bekerja paruh waktu guna mendapatkan uang lebih untuk memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut ditunjukkan pada data berikut.

Data 01

Kesibukan perkuliahan ditambah pekerjaan paruh waktu demi mendapatkan uang tambahan mengubahmu menjadi orang yang mandiri. (NMDMDR01).

Kutipan data tersebut dapat dipahami bahwa tokoh kamu mencoba untuk tidak banyak bergantung pada ayahnya. Ia harus kuliah dan mengambil kerja paruh waktu guna memenuhi kebutuhannya selama di luar negeri.

3.8 Anak yang Cerdas

Cerdas adalah orang yang memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, bijaksana, dan tajam. Mereka memiliki kemampuan untuk memikirkan hal-hal yang kebanyakan

orang tidak pikirkan. Mereka memiliki kemampuan untuk berpikir dengan sangat hati-hati.

Meski harus hidup tanpa kasih sayang ibu, ayahnya mampu membimbing Kamu menjadi pribadi yang cerdas. Sejak kecil pun Kamu sering mendapatkan peringkat satu di kelasnya. Hal tersebut diwujudkan dengan data berikut ini.

Data 01

Kita bisa makan dan kamu bisa terus-terusan dapat peringkat satu (NMDCD01).

Kamu adalah seorang anak yang cerdas, seperti yang ditunjukkan oleh data di atas. Tumbuh di keluarga yang tidak stabil tidak berarti Kamu malas. Ia masih tumbuh menjadi anak yang pintar. Dia selalu membuat ayahnya bangga sejak kecil. Situasi apapun tak menjadi halangan bagi kita untuk tetap giat dalam belajar, tak bisa menjadi alasan kita untuk malas belajar.

Setelah guru bahasa Indonesianya memberi dua tugas berat. Setelah pulang dari makam ibunya, ayah membantu Kamu dalam mengerjakan tugas tersebut hingga mendapat dua predikat sekaligus. Hal itu ditunjukkan pada data berikut ini.

Data 02

Puisi yang kamu tulis bersama ayahmu, ditambah penampilanmu di panggung yang begitu mengharukan, membuat para juri tak kesulitan menentukan mana puisi terbaik dan penampilan terbaik. Kedua predikat itu kamu borong sekaligus (NMDCD02).

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa Kamu dan ayahnya berhasil mendapatkan dua predikat, yakni puisi terbaik dan penampilan terbaik dalam mengerjakan tugas membuat puisi. Dibantu ayahnya, Kamu menyusun kata demi kata, bait demi bait. Sehingga pada tanggal 22 Desember, Kamu bisa mengumpulkan tugas dan berdiri di atas panggung dengan percaya diri. hanya dibantu oleh ayahnya, tak menghalangi Kamu untuk mendapatkan prestasi. Segala usaha perlu kita lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Masa SMAnya tak cuma diisi dengan kerja keras dan asmara yang tumbuh begitu saja, banyak prestasi yang Kamu ukir semasa sekolah yang membuat ayahnya semakin bangga karena telah mendidik seorang diri. Hal tersebut ditunjukkan pada data berikut ini.

Data 03

Dengan lancarnya upacara itu, bertambah panjanglah deret prestasimu semasa SMA. Bertambah yakinlah kamu bahwa masa depan yang cerah sedang menantimu. Bertambah banggalah ayah yang belasan tahun mendidikmu seorang diri (NMDCD03).

Data tersebut dapat dimaknai dengan semasa SMAnya ia membuat banyak prestasi. Kamu semakin yakin bahwa masa depan cerah saat ini sedang menantinya. Sejak kecil

telah banyak yang Kamu raih. Hanya hidup bersama ayahnya, tak menghalanginya untuk meraih cita-citanya.

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, Kamu mendapatkan beasiswa untuk lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kamu berhasil mendapatkan beasiswa *full* dari pemerintah. Hal itu ditunjukkan pada data di bawah ini.

Data 04

Kamu beruntung karena—atas dukungan ayah, guru, dan kerja kerasmu sendiri—kamu berhasil mendapat beasiswa sehingga seluruh biaya kuliahmu ditanggung oleh pemerintah. Kamu bahkan dapat uang saku yang cukup untuk makan sehari-hari dengan menu sederhana plus menyewa sebuah kamar indekos (NMDCD04).

Data tersebut menunjukkan bahwa berkat kerja keras serta dukungan dari ayah dan gurunya, Kamu berhasil mendapatkan beasiswa *full* untuk kuliahnya. Selain itu, ia juga mendapatkan uang saku yang cukup untuk makan sehari-hari dan membayar sewa kamar indekosnya.

Selesai menempuh pendidikan S1nya, ia kembali mendapat beasiswa untuk kuliah S2 di luar negeri. Segala usaha agar ia kembali mendapat beasiswa terbayar sudah. Hal tersebut ditunjukkan pada data berikut ini.

Data 05

“Aku juga kulaih di sana, Yah. Lanjut S2. Aku sama dia sama-sama diterima di UK, cuma beda kampus. Aku dapat beasiswa *full* buat kuliah di sana” (NMDCD05).

Data tersebut dapat dimaknai dengan Kamu anak yang cerdas. Sejak kecil ia sudah memiliki banyak prestasi, bahkan Kamu berhasil kuliah dengan mendapatkan beasiswa. Sikap giat belajarnya perlu kita teladani dalam kehidupan sehari-hari.

3.9 Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap mampu melakukan segala kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Orang yang bertanggung jawab akan siap menghadapi segala resiko atas tingkah laku, baik sengaja ataupun tidak disengaja. Orang yang sudah tertanam nilai-nilai tanggung jawab, akan bersungguh-sungguh dalam melakukan segala aktivitasnya.

Peristiwa tanggung jawab tampak pada saat paman bercerita mengenai ayah yang sudah meninggal. Paman bercerita bahwa ayah terus berjuang untuk memenuhi segala tanggung jawab ayah kepada tokoh kamu. Meski dengan segala keterbatasan dan luka, ayahnya akan tetap berjuang. Hal tersebut ditunjukkan pada data berikut ini.

Data 01

Namun, dari cerita paman, kamu bisa menilai dengan akurat, betapa ia terus berjuang dan memenuhi segala

tanggung jawab padamu, betapa ia terus berjuang dengan segala luka dan keterbatasannya. (NMDTJ01).

Data di atas menunjukkan bahwa ayah adalah seorang yang bertanggung jawab. Ia tetap tegar dan berjuang dengan segala keterbatasannya. Sikap tanggung jawab yang dimiliki ayah perlu kita teladani dalam memenuhi segala tanggung jawab kita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditemukan bentuk nilai moral ketuhanan dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala yang terdiri atas tiga bentuk, yakni berdoa, bersyukur, dan salat. Bersyukur merupakan nilai moral ketuhanan yang paling menonjol karena ditemukan lima data. Nilai moral dengan bentuk membaca doa ditunjukkan oleh tokoh ayah ketika ia merasa resah dan meminta sesuatu kepada Tuhan. Nilai moral dengan bentuk bersyukur ditunjukkan oleh ayah yang bersyukur atas kehadiran anaknya di dunia. Nilai moral dengan bentuk salat ditunjukkan oleh ayah meminta anaknya untuk salat isya.

Selanjutnya, nilai moral sosial dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala terdapat empat bentuk, yakni tolong menolong, menjaga hubungan persaudaraan, nasionalisme, dan mengucapkan terima kasih. Tolong menolong merupakan nilai moral sosial yang paling menonjol karena ditemukan enam data. Nilai moral dengan bentuk tolong menolong ditunjukkan dengan paman yang membantu mengantarkan ayah ke dokter. Nilai moral dengan bentuk menjaga persaudaraan ditunjukkan dengan istri paman dan adik ayah yang mengunjungi ayah serta membantu merawat anaknya. Nilai moral dengan bentuk nasionalisme ditunjukkan dengan dipilihnya Kamu sebagai anggota dari pengibar bendera pada perayaan ulang tahun kemerdekaan Indonesia dan bangga karena jadi warga Indonesia. Nilai moral dengan bentuk mengucapkan terima kasih ditunjukkan dengan ayah yang mengucapkan terima kasih kepada temannya yang telah membantunya mengambilkan foto dirinya.

Nilai moral diri sendiri dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala terdapat sembilan bentuk, yakni suami yang setia kepada istrinya, anak yang bekerja keras, berani untuk maju dengan kuliah di luar negeri, sayang kepada anak, sayang kepada orang tua, kreatif, mandiri, anak yang cerdas, dan tanggung jawab. Anak yang cerdas merupakan nilai moral diri sendiri yang paling menonjol karena ditemukan lima data. Nilai moral dengan bentuk cerdas ditunjukkan dengan Kamu yang berhasil mendapatkan beasiswa untuk kuliah S1 dan S2nya. Nilai moral dengan bentuk setia ditunjukkan dengan ayah yang memilih untuk tidak menikah lagi. Nilai moral dengan bentuk kerja keras ditunjukkan dengan Kamu yang

menghabiskan waktu berminggu-minggu untuk latihan paskibraka. Nilai moral dengan bentuk berani untuk maju diwujudkan dengan kepergian Kamu kuliah keluar negeri. Nilai moral dengan bentuk sayang kepada anak ditunjukkan dengan ayah yang setiap bulannya rela menyatu dengan ibu-ibu di posyandu. Nilai moral dengan bentuk sayang kepada orang tua ditunjukkan dengan Kamu yang membuat puisi tentang ayah pada hari ibu. Nilai moral dengan bentuk kreatif diwujudkan dengan ayah yang menimpa kata 'ibu' dengan kata 'ayah' pada buku sekolah anaknya. Nilai moral dengan bentuk mandiri diwujudkan dengan Kamu yang harus kuliah dan kerja guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Nilai moral dengan bentuk tanggung jawab diwujudkan dengan ayah yang berusaha keras dan bertanggung jawab atas anaknya, ia tetap berusaha dengan segala keterbatasannya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembaca memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penelitian sastra, khususnya novel, dan teori moral Immanuel Kant tentang moralitas. Pembaca juga harus dapat menerapkan moralitas yang ditemukan dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala ke dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian ini akan menjadi salah satu acuan dalam mencari sumber data dengan teori moralitas Immanuel Kant.
3. Bagi bidang pendidikan, melalui membaca karya fiksi (novel) hendaknya penelitian ini dapat mendidik moral siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Anas. 2019. *Metode Penelitian Sastra : Perspektif Monodisipliner dan Interdisipliner*. Gresik: Graniti.
- Bertens, K. 2013. *Etika*. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Citraningrum, D. M. (2012). *Representasi nilai moral masyarakat using dalam cerita rakyat Banyuwangi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : CAPS.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayah, N. K. (2012). *Nilai-nilai moral dalam novel Negeri Lima Menara karya A. Fuadi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

